

アジア太平洋地域 署名レター：GEF 公約のアカウンタビリティと市民社会のエンゲージメント  
期限：2021年8月15日

私たちはアジア太平洋地域の XX インターセクショナル フェミニスト市民社会組織として、本書面を提出します。

私たちは、先日開催されたジェンダー平等を目指す全ての世代のためのフォーラム（ジェネレーション・イクオリティ・フォーラム（GEF））が、ジェンダー平等達成とエンパワーメントの推進力とコミットメントを強める機会になったことに、勇気づけられました。また複数のステークホルダーにより、これら目標や GEF 行動連合が描いた詳細計画のターゲットや公約達成のために 400 億米ドルの拠出がされたことを喜ばしく思います。

しかしながら私たちは GEF 開催中また準備期間中におけるアジア太平洋地域との連携不足やリソースの割当不足など、GEF においてアジア太平洋地域が優先されていなかったことに強い懸念を示します。アジア太平洋地域は世界の 60%以上の若者が生活する、世界最大の人口を抱える地域です。女性や周縁化された人々が不均衡に大きな被害を受ける、気候災害への脆弱性が高い地域でもあります。東南アジアの女性の約 40%、太平洋地域の女性の約 68%が、親密なパートナーによる性とジェンダーに基づく暴力を受けています。

太平洋地域は国会における女性代表の割合が世界で最も低い地域でもあります。

GEF はこれらの問題を各国政府と対話するための場と想定されており、私たちはパリフォーラムが私たちの重要かつ共同のアドボカシー事案を提示するプラットフォームを設けてくれることを期待していました。

しかしながらパリフォーラムの開会式、閉会式においてアジア太平洋地域の政府代表が全く参加しておらず、当該地域のフェミニストリーダーや特定のグループの代表-例えばセックスワーカーやトランスジェンダーの人々は、フォーラム期間中を通じて目に見える形での参加がありませんでした。このことはジェンダー平等を当該地域で推進するため、そして世界的なジェネレーションイクオリティの現状を正確に反映する上で、大きな機会喪失でした。

さらに私たちは GEF における 6つの行動連合のひとつである「気候正義のためのフェミニスト行動連合」への、経済的公約が期待はずれなほど欠如していたことに対して、緊急に注意を喚起します。既にアジア太平洋地域では日常的に気候及び生態系への危機による損失や被害を被っているのです。

私たちはまた、オンラインプラットフォームへのアクセスの不便さも深く懸念します。GEF イベントの開催時間や言語はアジア太平洋地域のフェミニストにとって障壁となり、またプラットフォームの技術はヨーロッパから離れた地域からのアクセスのしやすさを念頭に置かれたものではありませんでした。手話通訳や画面字幕、複数言語での画面読み上げ機能など、障害を持つ人びとのアクセスのしや

すさが容認しがたいほど欠如していました。

言語は女性や少女たち、それ以外にも英語あるいはフランス語を理解しない人々にとって、大きな障壁になりました。

GEF パリのプラットフォームは全体的に上手く機能しておらず、多くのセッションはバッファリング、モデレータの不備、セッション中に技術スタッフの会話が聞こえる等の技術的な問題によって中断されることがありました。

もし GEF が真に包摂的であろうとするならば、このような障壁は無くされなければなりません。

障害者差別、異性愛規範、家父長制、植民地支配の遺産により周縁化された人びとの参加を確実にしない事には、私たちはジェンダー平等を達成することはできず、「誰も取り残さない」は空のレトリックで終わってしまうでしょう。

GEF は行動連合の「インターセクショナルリティ（交差性）、フェミニストリーダーシップ、トランスフォーメーション（変容）」の原則を守り、そして体現するべきです。

今後のプロセスを進めるにあたり、私たちは誠意をもって GEF に関わっていきますが、GEF の内容、構造、そしてプロセスにおけるアカウンタビリティ強化と透明性を求めます。私たちは協働することで、アジア太平洋地域の国々を動員することができ、ジェンダー平等への推進力を高め、GEF 公約のアカウンタビリティを確保し、それら公約が迅速に現場の草の根、先住民および地域の女性、フェミニストなどのグループに承継されるようにできます。

私たちは推奨します

- 行動連合を包括的で実践的な共同体に変容させること。すべての人がアクセスでき、地域の実践共同体を設立して、地域の国連機関や開発機関のリソースを活用し、インターセクショナルフェミニストや、さまざまな多様性を持つ女性、例えば都市部の貧困地域、インフォーマルな居住地、地方や沿岸部に住む人びと、セックスワーカー、LGBTQI+、ノンバイナリーの人びとや障害を持つ人びとの活動を支援すること
- 利用可能で、十分で、持続可能、かつ柔軟な資金を市民社会、フェミニスト、女性、コミュニティ、草の根、ユース組織に提供すること
- 今年中に強靱かつ効果的なアカウンタビリティフレームワークを、地域、国、グローバルレベルで設立し、すべての行動連合リーダー、コミットメントメーカーの公約をモニターすること
- アジア太平洋地域のインターセクショナルフェミニストや市民社会グループと協働して、政府、地域の開発機関、ドナーへのアドボカシーを行うこと。適切な拠出が行われ、草の根レベルでの変革的なインパクトを測定するための堅固で包括的なアカウンタビリティフレームワークを導入する

## こと

- 「気候正義のためのフェミニスト行動連合」の活動と、すべての行動連合による世界的かつ横断的な気候変動、環境とジェンダー平等達成への政治意志向上キャンペーン実施のために、GEF が緊急にファンドレイジングを実施すること
- GEF プロセスの計画と実行の進捗に合わせたアジア太平洋地域のマルチステークホルダーグループとの協働を強化すること。これには、アジア太平洋地域において、誰も取り残さないために今後開催されるすべてのフォーラムやアカウンタビリティ機能を含むこと

GEF の公約や行動連合がジェンダー平等を促進し、アジア太平洋地域を含む、世界中のすべての地域で、平等、公正、平和で環境的に持続可能な未来に向けた、女性の人権の実現を支持します、私たちは共にリーダーシップを発揮し活動することを期待しています。

Kami yang menulis kepada Anda sebagai organisasi masyarakat sipil feminis di daerah Asia dan Pasifik. Kami merasa terdorong oleh adanya Forum Generasi Kesetaraan (GEF) untuk membuat momentum dan memperkuat komitmen terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan di seluruh dunia. Kami sangat senang melihat adanya USD 40 milyar terkumpul dari berbagai pemangku kepentingan untuk mewujudkan target-target dan komitmen-komitmen dari Rencana Aksi Koalisi GEF.

Namun, kami bermaksud untuk mengungkapkan kekhawatiran yang sangat kuat karena Kawasan Asia dan Pasifik tidak diprioritaskan; dengan kurangnya keterlibatan dan kurangnya sumber daya untuk kadi dalam pengembangan GEV. Asia dan Pasifik adalah rumah bagi populasi manusia terbanyak di dunia, dimana lebih dari 60% merupakan orang muda dunia. Kawasan kami merupakan daerah paling rentan terhadap bencana terkait iklim, dan secara tidak proporsional mempengaruhi kelompok perempuan dan kelompok terpinggirkan. Hampir 40% perempuan di Asia Tenggara dan hingga 68% perempuan di Pasifik mengalami kekerasan seksual dan berbasis gender dari pasangan intimnya.<sup>1</sup> Wilayah Pasifik memiliki jumlah perempuan terendah di badan legislatif nasional di dunia. GEF dibayangkan sebagai ruang untuk menyelesaikan beberapa masalah ini dengan pemerintah kami dan kami berharap bahwa Forum Paris akan menyediakan platform untuk mengangkat masalah advokasi kolektif kritis kami.

Namun, kami mengobservasi bahwa tidak ada pemerintah dari Asia dan Pasifik mengambil bagian dalam upacara pembukaan atau penutupan Forum Paris; kepemimpinan feminist tidak terwakili dengan baik di seluruh forum dan kelompok spesifik seperti pekerja seks dan orang non-binary dikeluarkan. Ini adalah peluang besar yang terlewatkan untuk memajukan agenda kesetaraan gender di wilayah kami dan secara akurat mewakili kenyataan Generasi Kesetaraan global. Kami meminta perhatian darurat atas kurangnya komitmen keuangan yang mengecewakan di GEF terhadap Koalisi Aksi (AC) Feminis dan Keadilan Iklim, karena Asia dan Pasifik menghadapi kerugian dan kerusakan besar-besaran akibat darurat iklim dan ekologi setiap harinya.<sup>2</sup>

Kami juga sangat khawatir dengan kurangnya akses platform daring - waktu dan bahasa acara GEF yang menyebabkan tantangan bagi feminis dari wilayah kami, dan platform teknologi tidak memperhitungkan aksesibilitas dari wilayah yang jauh dari Eropa. Kurangnya akses terkait disabilitas tidak dapat diterima, termasuk penerjemah bahasa isyarat, aksesibilitas pembaca layar (dalam berbagai bahasa). Bahasa adalah penghalang utama bagi partisipasi perempuan, remaja perempuan dan lainnya karena mereka tidak mengerti Bahasa Inggris atau Perancis. Platform GEF Paris tidak bekerja dengan baik secara umum, dan banyak sesi terganggu oleh *buffering*, masalah moderator, staf teknis di belakang yang terdengar saat sesi, dan masalah teknis lainnya.

Jika Generasi Kesetaraan benar-benar berusaha menjadi lebih inklusif, hambatan tersebut harus dihilangkan. Tanpa jaminan partisipasi dari mereka yang terpinggirkan oleh *ableism*, heteronormalitas,

---

<sup>1</sup> The World Health Organization, London School of Hygiene and Tropical Medicine and South African Medical Research Council (2013). 'Global and regional estimates of violence against women: Prevalence and health effects of intimate partner violence and non-partner sexual violence' p 16, 20

<sup>2</sup> The lack of political will and financial commitments belies CEDAW General Recommendation 37 (2018) which acknowledges that climate change is a core women's human rights issue, linked to all aspects of socio-economic and environmental rights, gender-based violence, conflict, migration and displacement.

patriarki dan warisan kolonial, kita tidak akan pernah mencapai kesetaraan gender, dan “tidak meninggalkan siapapun di belakang” hanya akan menjadi retorika kosong. GEF harus mematuhi dan mencontohkan prinsip-prinsip inti Koalisi Aksi (AC) yaitu “interseksionalitas, kepemimpinan, dan transformasi feminis”.

*Dalam proses ke depannya, kami akan terus terlibat dengan itikad baik namun dibutuhkan peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam konten, struktur dan proses.* Kami merasa bahwa dengan bekerja secara kolektif, kami bisa menjamin bahwa negara-negara di Asia dan Pasifik dimobilisasi untuk membuat momentum untuk kesetaraan gender, dan memastikan akuntabilitas dari komitmen-komitmen GED dan memastikan komitmen tersebut cepat dialihkan ke akar rumput, perempuan adat dan lokal, dan kelompok feminis.

*Kami merekomendasikan:*

- Mengubah Koalisi Aksi (AC) menjadi Komunitas Praktik yang inklusif dengan aksesibilitas penuh, dan membangun komunitas regional dengan sumber daya untuk kantor PBB regional dan membangun institusi untuk mendukung keterlibatan feminis dan perempuan lintas isu dalam semua keragaman mereka, termasuk kelompok miskin kota, pemukiman informal, daerah pedesaan dan maritim, pekerja seks, LGBTQI+, dan orang non-binary dan orang yang hidup dengan disabilitas dari lintas wilayah;
- Menyediakan dana yang memadai, berkelanjutan, dan fleksibel untuk organisasi masyarakat sipil, feminis, komunitas perempuan dan akar rumput, dan yang dipimpin oleh orang muda.
- Membangun kerangka akuntabilitas yang kuat dan efektif di level regional, nasional dan global di akhir tahun untuk memonitor komitmen yang dibuat oleh pemimpin Koalisi Aksi dan pembuat komitmen;
- Melibatkan feminis lintas isu dan kelompok masyarakat sipil di Asia dan Pasifik dalam mengadvokasi pemerintah, institusi pembangunan regional dan donor untuk sumber daya yang tepat dan menerapkan kerangka akuntabilitas yang kuat dan inklusif yang mengevaluasi dampak transformatif di tingkat akar rumput.
- Penggalangan dana darurat oleh GEF untuk pekerjaan Aksi Feminis dan Keadilan Iklim (AC), dan kampanye lintas AC global untuk meningkatkan komitmen politik pada perubahan iklim, ekologis dan kesetaraan gender;
- Memperkuat keterlibatan kelompok multi-stakeholder di seluruh wilayah seiring proses GEF direncanakan dan dijalankan, termasuk semua forum dan mekanisme akuntabilitas, untuk memastikan tidak ada satu pun di wilayah kami yang tertinggal di masa depan.

Kami menunggu kepemimpinan dan tindakan bersama dalam memastikan bahwa komitmen GEF dan Koalisi Aksi untuk memajukan kesetaraan gender dan mendukung realisasi hak asasi perempuan untuk masa depan yang setara, adil, damai, dan berkelanjutan secara ekologis di seluruh wilayah dunia, termasuk Asia dan Pasifik.

\*\*\*\*\*

敬启者：

我们作为亚洲及太平洋地区（亚太地区）的交叉性女权公民社会组织向您致信。我们对最近召开的“平等的一代”论坛（GEF）有机会在全球蓄力并加强对性别平等和赋权的承诺感到鼓舞。我们很高兴看到多个利益相关方为实现性别平等目标和实现 GEF 行动联盟蓝图的目标和承诺筹集了 400 亿美元。

然而，我们要对亚洲和太平洋地区没有在 GEF 实施的过程中被重视表示强烈关切：亚太地区缺乏参与和 GEF 筹备过程中对本地区资源注入的不足有重大关系。亚太地区是世界上人口最多的地区，拥有世界上 60% 以上的青年。本地区最容易受到与气候相关的灾害影响，对妇女和边缘化群体的影响尤为严重。东南亚近 40% 的女性和太平洋地区高达 68% 的女性遭受过来自亲密伴侣的性暴力和基于性别的暴力<sup>1</sup>。太平洋地区的一些国家立法机构中的女性比例为全球最低。我们本期待 GEF 可以提供与本地区成员国政府讨论其中一些问题的空间，并且我们本期待巴黎 GEF 提供一个平台让我们得以提出重要的集体倡导议题。

然而，我们发现没有亚洲或太平洋地区的政府代表参加巴黎 GEF 的开幕式或闭幕式；女权主义领导力在整个论坛中没有得到体现，以及性工作者和跨性别者等特定群体被排除在外。我们遗憾的错过了在我们地区推进性别平等议程并准确反映全球“平等的一代”现实情况的巨大机会。我们强烈呼吁关注 GEF 对女权主义行动和气候正义行动联盟的财政承诺的缺失，因为亚太地区每天都在应对气候和生态危机造成的巨大损失和破坏<sup>2</sup>。

---

<sup>1</sup> The World Health Organization, London School of Hygiene and Tropical Medicine and South African Medical Research Council (2013). 'Global and regional estimates of violence against women: Prevalence and health effects of intimate partner violence and non-partner sexual violence' p 16, 20

<sup>2</sup> The lack of political will and financial commitments belies CEDAW General Recommendation 37 (2018) which acknowledges that climate change is a core women's human rights issue, linked to all aspects of socio-economic and environmental rights, gender-based violence, conflict, migration and displacement.

我们也对在线平台缺乏可及性深表关切——GEF 活动的时间和活动语言对我们地区的女权主义者构成了障碍，并且平台技术没有考虑到欧洲以外地区的可访问性。残障无障碍设施的缺乏令人无法接受：活动并未提供包括多种语言的手语翻译、实时听打字幕或屏幕阅读器等合理便利。对于不懂英语或法语的参与者，语言是参与的重大障碍。GEF 巴黎的线上平台总体运行不畅，许多会议因缓冲过慢、主持人遇到故障、后端技术人员音频串台等技术问题而出现严重卡顿。

如果 GEF 真正追求更具包容性，则必须消除这些障碍。如果不能保证那些被健全中心主义、异性恋中心主义、父权制和殖民遗产边缘化的人群的参与，我们就永远不会实现性别平等，“不让任何人掉队”则只是一句空话。GEF 必须坚持并体现“交叉性、女权主义领导力和转型”为核心的行动联盟 (AC) 原则。

*在推进这一进程的过程中，我们将继续有诚意地参与其中，但诉求在内容、结构和流程方面增加问责和透明度。*我们认为，通过共同努力，我们可以确保动员亚洲及太平洋国家为性别平等加强动力，确保对 GEF 承诺的问责制，并确保这些承诺迅速移交给在地草根、土著和当地妇女以及具有女权主义领导力的团体。

我们建议：

- 将行动联盟 (AC) 转变为具有全面可及性的包容性实践社群，并建立区域性社群，由联合国区域办事处和发展机构提供资源，以支持跨部门的女权主义者和妇女参与其中，包括整个亚太地区内的城市贫民、非正式住房居民、农村和海洋地区居民、性工作者、LGBTQI+、性别非二元人士和残障人士；
- 向公民社会、女权主义者、妇女、社群组织、草根组织、以及青年领导的组织提供充足、可持续和灵活的资金支持；
- 于 2021 年底前在区域、国家和全球层面建立一个强有力和有效的问责机制，以监测所有行动联

盟领导人和承诺制定者的承诺兑现；

- 与亚太地区的交叉性女权主义者和公民社会团体合作，与政府、区域内发展机构和资方一起筹措资源并实施一个强有力且包容的问责框架，以评估基层的变革影响；
- 由 GEF 为女性主义行动和气候正义 AC 的工作紧急筹款，以及全球跨 AC 专项活动以增强对气候变化、生态和性别平等的政治意愿；
- GEF 的继续规划和实施，包括所有未来的论坛和问责机制，均加强与整个亚太地区的多利益相关方的接触，以确保我们地区的任何人在未来都不会掉队。

我们期待通过共同的领导力和行动以确保 GEF 做出的承诺和行动联盟可以有效促进性别平等并在世界所有地区实现妇女人权，包括亚洲和太平洋地区。



प्रिय XXXX,

हम आपको XX अंतरराष्ट्रीय नारीवादी नागरिक सामाजिक संस्थाओं (सीएस) के तौर पर एशिया और प्रशांत क्षेत्र से लिख रहे हैं। हाल ही में जनरेशन इक्वलिटी फोरम (जीईएफ)/पीढ़ी समानता मंच) ने हमें दुनिया भर में लैंगिक समानता और सशक्तिकरण को गति प्रदान करने की हमारी प्रतिबद्धताओं को और मजबूती के साथ करने के लिए प्रोत्साहित किया है। हम लोग भाग्यशाली हैं कि हमने जीईएफ एक्शन कोलिशन ब्लूप्रिंट के लक्ष्यों और प्रतिबद्धताओं को प्राप्त करने के लिए कई हितधारकों से 40 बिलियन अमरीकी डालर जुटा लिए हैं।

हालांकि, हम अपनी सख्त चिंता व्यक्त करना चाहते हैं कि जीईएफ में एशिया और प्रशांत क्षेत्र को प्राथमिकता नहीं दी गई; और इसके विकास में क्षेत्र के लिए जुड़ाव की कमी और संसाधनों में भी कमी की गई जबकि दुनिया की सबसे बड़ी आबादी एशिया प्रशांत में ही रहती है, जिसमें दुनिया के 60% से अधिक युवा हैं। यह क्षेत्र जलवायु से संबंधित आपदाओं के लिए सबसे अधिक संवेदनशील है, जो महिलाओं और समूहों जो हाशिए पर हैं, को असमान रूप से प्रभावित कर रहा है। दक्षिण-पूर्व एशिया में लगभग 40% महिलाएं और प्रशांत क्षेत्र में 68% महिलाएं अंतरंग साथी या भागीदारों से यौन और लिंग आधारित हिंसा का अनुभव करती हैं। प्रशांत क्षेत्र में महिलाओं की भागीदारी दर राष्ट्रीय विधायी निकायों में विश्व में सबसे कम है। जीईएफ की कल्पना हमारी सरकारों के साथ इनमें से कुछ मुद्दों को रखने के लिए एक स्थान के रूप में की गई थी और हमें उम्मीद थी कि पेरिस फोरम हमारे महत्वपूर्ण सामूहिक एडवोकेसी/पैरोकारी के मुद्दों को उठाने के लिए एक मंच प्रदान करेगा।

परन्तु, हमने देखा कि पेरिस के उद्घाटन या समापन समारोह में एशिया या प्रशांत क्षेत्र की किसी भी सरकार ने भाग नहीं लिया; पूरे मंच में इस क्षेत्र से नारीवादी नेतृत्व का अच्छी तरह से प्रतिनिधित्व भी नहीं किया गया था, यौनकर्मियों और ट्रांस लोगों के विशिष्ट समूहों को इससे बाहर रखा गया था। यह हमारे पूरे क्षेत्र में लैंगिक समानता के एजेंडे को आगे बढ़ाने और वैश्विक पीढ़ी की समानता की वास्तविकताओं का सटीक प्रतिनिधित्व करने का एक बहुत बड़ा अवसर था जिसे हम चूक गए। हम नारीवादी कार्रवाई और जलवायु न्याय (एसी) के लिए जीईएफ में वितीय प्रतिबद्धताओं की निराशाजनक कमी की ओर भी तत्काल ध्यान आकर्षित करना चाहते हैं, क्योंकि एशिया और प्रशांत क्षेत्र पहले से ही दैनिक आधार पर जलवायु और पारिस्थितिक आपातकाल से बड़े पैमाने पर नुकसान और क्षति से निपट रहे हैं।

हमारी चिंताएं ऑनलाइन प्लेटफॉर्म की पहुंच की कमी के बारे में भी हैं और साथ ही जीईएफ के आयोजन का समय और सीमित भाषाओं ने हमारे क्षेत्र की नारीवादियों के लिए बाधा उत्पन्न की है, और मंच प्रौद्योगिकी ने यूरोप से दूर के क्षेत्रों में पहुंच को ध्यान में नहीं रखा। विकलांगता से संबंधित पहुंच की अस्वीकार्य कमी थी, जिसमें सांकेतिक भाषा की व्याख्या, बंद कैप्शनिंग या स्क्रीन रीडर एक्सेसिबिलिटी (एकाधिक भाषाओं में) शामिल है। भाषा उन महिलाओं, लड़कियों और अन्य लोगों की भागीदारी में एक बड़ी बाधा थी जो अंग्रेजी या फ्रेंच नहीं समझते। जीईएफ पेरिस मंच संगठित रूप से अच्छी तरह से काम नहीं कर पाया, और कई सत्रों को बफरिंग, मॉडरेटर मुद्दों, बैंक-एंड तकनीकी कर्मचारियों को सत्रों के दौरान सुना जा रहा था, और अन्य तकनीकी मुद्दों ने गंभीर रूप से बाधित किया था।

यदि जनरेशन इक्वलिटी वास्तव में अधिक समावेशी होना चाहती है, तो ऐसी बाधाओं को दूर किया जाना चाहिए। सक्षमता, विषमलैंगिकता, पितृसत्ता और औपनिवेशिक विरासत से हाशिए पर रहने वालों की भागीदारी की गारंटी के बिना, हम कभी भी लैंगिक समानता हासिल नहीं कर सकते, और "किसी को पीछे नहीं छोड़ना" केवल खाली बयानबाजी होगी। जीईएफ को "प्रतिच्छेदन, नारीवादी नेतृत्व और परिवर्तन" के कोर एक्शन कोलिशन (एसी) सिद्धांतों का पालन करना चाहिए।

प्रक्रिया को आगे बढ़ाने के लिए, हम सद्भावना के साथ इसमें शामिल रहना जारी रखेंगे, लेकिन विषय, संरचना और प्रक्रिया में जवाबदेही और पारदर्शिता बढ़ाने की आवश्यकता है। हमें ऐसा लगता है कि हम सामूहिक रूप से काम करके, यह सुनिश्चित कर सकते हैं कि एशिया और प्रशांत के देश लैंगिक समानता को गति प्रदान करने, और जीईएफ प्रतिबद्धताओं के लिए जवाबदेही तय करने तथा जमीनी स्तर पर, स्वदेशी और स्थानीय महिलाओं और नारीवादी नेतृत्व वाले समूहों को तेजी से विकसित कर सके।

इस प्रक्रिया के लिए हमारे कुछ सुझाव हैं:

- एक्शन कोलिशन की पूर्ण पहुंच के अभ्यास के साथ समावेशी समुदायों को बदलना, और क्षेत्रीय संयुक्त राष्ट्र कार्यालयों और विकास संस्थानों के लिए संसाधनों के साथ अभ्यास के क्षेत्रीय समुदायों की स्थापना करना, शहरी गरीबों, अनौपचारिक बस्तियों, ग्रामीण और समुद्री क्षेत्र सहित उनकी सभी विविधता में अंतरजातीय नारीवादियों और महिलाओं की भागीदारी का समर्थन करना जैसे यौनकर्म, LGBTQI+, गैर-द्विआधारी लोग और विकलांग लोग;
- नागरिक सामाजिक संस्थाओं, जैसे नारीवादी, महिलाओं, समुदाय और जमीनी स्तर से जुड़े, और युवा नेतृत्व वाली संस्थाओं को पर्याप्त, दीर्घ कालिक और लचीले वित्तीय सहायता के विकल्प उपलब्ध कराना;
- सभी एक्शन कोलिशन नेताओं और प्रतिबद्धता-निर्माताओं द्वारा की गई प्रतिबद्धताओं की निगरानी के लिए वर्ष के अंत तक क्षेत्रीय, राष्ट्रीय और वैश्विक स्तर पर एक मजबूत और प्रभावी जवाबदेही ढांचे की स्थापना करना;
- जमीनी स्तर पर परिवर्तनकारी प्रभाव का मूल्यांकन करने वाले एक मजबूत और समावेशी जवाबदेही ढांचे को उचित रूप से लागू करने के लिए सरकारों, क्षेत्रीय विकास संस्थानों और फंडर्स के साथ वकालत करने के लिए क्षेत्र में प्रतिच्छेदन नारीवादियों और नागरिक सामाजिक समूहों के साथ जुड़ना;
- नारीवादी कार्रवाई और जलवायु न्याय (एसी) के काम के लिए जीईएफ द्वारा तत्काल धन उगाहने, और जलवायु परिवर्तन, पारिस्थितिक और लैंगिक समानता पर राजनीतिक इच्छाशक्ति बढ़ाने के लिए एक वैश्विक क्रॉस-एसी अभियान शुरू करना चाहिए;

- पूरे क्षेत्र में बहु-हितधारक समूहों के साथ जुड़ाव को मजबूत करना, क्योंकि जीईएफ प्रक्रिया की योजना और कार्यान्वयन जारी है, जिसमें भविष्य के सभी मंच और जवाबदेही तंत्र शामिल हैं, ताकि यह सुनिश्चित किया जा सके कि भविष्य में हमारे क्षेत्र में कोई भी छूट न जाए।

हम यह सुनिश्चित करने के लिए साझा नेतृत्व और कार्यवाही के लिए तत्पर हैं कि जीईएफ की प्रतिबद्धताएं और एक्शन कोलिशन लैंगिक समानता को आगे बढ़ाते हैं और एशिया सहित दुनिया के सभी क्षेत्रों में एक समान, न्यायपूर्ण, शांतिपूर्ण और पारिस्थितिक रूप से टिकाऊ भविष्य के लिए महिलाओं के मानवाधिकारों की प्राप्ति का समर्थन करते हैं।

हस्ताक्षरकर्ता

नाम:

पद:

संस्था:

देश:

ईमेल: